

**KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK NEGERI 1 PUNGGELAN KABUPATEN
BANJARNEGARA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Islam (S.Pd.I)**

Oleh :

SINGGIH YULIANTO

NIM. 102338154

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2015**

ERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Singgih Yulianto

NIM : 102338154

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 2 Maret 2015

Saya yang menyatakan,

Singgih Yulianto

NIM. 102338154

IAIN PURWOKERTO



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624,Fax.636553 Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK NEGERI 1 PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Yang disusun oleh Saudara **Singgih Yulianto**, NIM : **102338154**, Program Studi **Pendidikan Agama Islam** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **23 April 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Dr. Fauzi, M.Ag.

NIP. 19740805 199803 1 004

M. A. Hermawan, M.S.I

NIP. 19771214 201101 1 003

Pembimbing

Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd.I

NIP. 19521012 198402 2 001

Penguji I

Penguji II

Dr. Fauzi, M.Ag.

NIP. 19740805 199803 1 004

M. A. Hermawan, M.S.I

NIP. 19771214 201101 1 003

Purwokerto, 2015Dekan

Kholid Mawardi, S.Ag.,

M.Hum.

NIP. 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdr. Singgih Yulianto
Lamp. : 5 (Lima) eksemplar

Purwokerto, 2 Maret 2015
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Singgih Yulianto
NIM : 102338154
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul :

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1
PUNGCELAN KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Mahmudah,
M.Pd.I

NIP. 19521012 198402 2
001

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK NEGERI 1 PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**SINGGIIH YULIANTO
NIM : 102338154**

ABSTRAK

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan. Banyak para ahli mengatakan bahwa tujuan akhir pendidikan adalah untuk menjadikan manusia berakhlak mulia. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yang didalamnya terdapat beberapa kompetensi diantaranya kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional. Dari sekian kompetensi yang ada yang akan dibahas adalah kompetensi pedagogik. Rumusan masalah dalam penelitian tentang kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Punggelan Banjarnegara adalah "Bagaimana kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Punggelan Banjarnegara?".

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Punggelan Banjarnegara. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan teknik triangulasi peneliti menganalisis setiap data-data yang diperoleh dan menyisirnya untuk mendapatkan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi pedagogik sudah sebagian besar terpenuhi oleh guru pendidikan agama Islam SMK Negeri 1 Punggelan Banjarnegara. Kompetensi tersebut dilakukan dengan kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kata Kunci: Kompetensi pedagogik, guru PAI.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, penulis persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Yang terhormat dan tercinta Ibuku dan Bapakku yang senantiasa mencurahkan segala pengorbanan, kasih sayang, doa dan dukungan dalam segala hal termasuk penyusunan skripsi ini.
2. Teman-teman PAI NR D 2010, senasib dan seperjuangan, terima kasih atas gelak tawa dan solidaritas kalian sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti.
3. Semua orang yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih banyak.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'aalamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, seorang manusia pilihan yang selalu menjadi guru tauladan seluruh manusia di muka bumi ini.

Sekelumit pembahasan tentang *Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam* ini semoga bisa menambah wawasan bagi para pembaca sekalian, baik para guru, calon guru ataupun masyarakat umumnya. Semoga tulisan ini bisa menjadi stimulan bagi para pembaca yang ingin melakukan penelitian lebih dalam lagi.

Penulis menyadari bahwa baik dalam proses pelaksanaan penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini sangat banyak dibantu oleh berbagai pihak, sehingga penulis dengan segala kerendahan hati menghaturkan penghargaan dan terimakasih kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

9. Dr. Suparjo, M.A., Kajar Pendidikan Agama Islam.
10. Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd.I., Dosen Pembimbing yang dengan kesabarannya membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Segenap Dosen, Karyawan dan Civitas akademika IAIN Purwokerto.
12. Kepala dan Guru SMK Negeri 1 Punggelan serta para siswa yang telah mengizinkan dan membantu sepenuhnya terhadap penulisan skripsi ini.

Semoga budi baik mereka beserta pihak-pihak lain yang membantu terselesaikannya skripsi ini mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Karenanya kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Purwokerto, 23 April 2015

Penulis,

IAIN PURWOKERTO

Singgih Yulianto

NIM. 102338154

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	13

BAB II : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA

ISLAM

A. Kompetensi Pedagogik.....	15
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik.....	15
2. Indikator Kompetensi Pedagogik	17
a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.....	18

b. Pemahaman terhadap peserta didik	20
c. Pengembangan kurikulum atau silabus	27
d. Perancangan pembelajaran	29
e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.	32
f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran.	34
g. Evaluasi hasil belajar.....	36
h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.....	39
B. Guru Pendidikan Agama Islam	44
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	44
2. Syarat-syarat Guru Pendidikan Agama Islam	45
3. Tugas dan peran Guru Pendidikan Agama Islam	48
4. Tanggungjawab Guru Pendidikan Agama Islam.....	52
C. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam	54

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	57
B. Sumber Data	58
C. Teknik Pengumpulan Data	59
D. Teknik Analisis Data	62

BAB IV: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Punggelan Banjarnegara.....	65
B. Kondisi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Punggelan Banjarnegara	75
C. Analisis Data	88

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	105
B. Saran	106
C. Kata Penutup	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Keadaan Guru SMK Negeri 1 Punggelan, 68
Tabel 2	Data Karyawan SMK Negeri 1 Punggelan, 70
Tabel 3	Data Keadaan Siswa SMK Negeri 1 Punggelan, 71
Tabel 4	Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Punggelan, 72



IAIN PURWOKERTO

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, peran guru tidak dapat diabaikan. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian sentral.

Guru adalah orang yang memberikan suatu ilmu/kependaian tertentu kepada seseorang atau sekelompok orang. Maka untuk menjadi seorang guru harus memiliki keahlian khusus, pengetahuan/kemampuan dan dituntut untuk dapat melaksanakan peran-perannya secara professional yang dalam tugasnya guru tidak hanya mengajar, melatih tetapi juga mendidik. Untuk dapat melaksanakan perannya guru tersebut harus mempunyai kompetensi sebagai modal dasar dalam mengemban tugas kewajibannya.¹

Sedangkan menurut Hadari Nawawi sebagaimana dikutip oleh Nurfuadi dalam bukunya yang berjudul "*Profesionalisme Guru*" mengatakan bahwa pengertian guru dapat dilihat dari dua sisi. Pertama secara sempit, guru adalah ia yang berkewajiban mewujudkan program kelas, yakni orang yang kerjanya mengajar dan memberikan pelajaran di kelas. Sedangkan secara luas diartikan guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggungjawab dalam membantu anak-anak dalam mencapai kedewasaan masing-masing.²

Oleh karena itu peranan guru sangat membantu dalam perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal, sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, perkembangan baru terhadap pandangan belajar

¹ M. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru* (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 118.

² Nurfuadi, *Profesionalisme Guru* (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 54.

mengajar membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan paranan dan kompetensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh paranan dan kompetensi guru.

Guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelas. Sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Kompetensi utama yang harus dimiliki oleh guru agar pembelajaran yang dilakukan efektif dan dinamis adalah kompetensi pedagogik. Guru harus belajar secara maksimal untuk menguasai kompetensi pedagogik ini secara teori dan praktek. Dari sinilah, perubahan dan kemajuan akan terjadi dengan pesat dan produktif.

Guru harus mampu memaknai pembelajaran serta menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi guru dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik. Untuk kepentingan tersebut dengan memperhatikan kajian Pullias dan Young (1988), Manan (1990), serta Yolana dan Winstein (1997) dapat diidentifikasi sedikitnya 19 peran guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasihat, inovator, model dan teladan pribadi, peneliti, pendorong, kreativitas, pembangkit pandangan, pekerja rutin, evakuator, pengawal dan sebagai kulminator.³

Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 8 disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan

³Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 37.

pendidikan nasional. Selanjutnya, dalam Pasal 9 bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud pada Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program D-4. Dalam Pasal 10 disebutkan bahwa kompetensi sebagaimana dimaksud pada Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁴

Menurut Hall dan Jones (1976) sebagaimana dikutip oleh Nurfuadi dalam bukunya yang berjudul "*Profesionalisme Guru*" mengatakan bahwa kompetensi (*competensi*) adalah pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur.⁵ Sedangkan dalam Pasal 1 Ayat (10), UU Nomor 14 Tahun 2005 yang dimaksud kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melakukan tugas profesionalnya.⁶

Menurut Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir dalam bukunya yang berjudul "*Ilmu Pendidikan Islam*" dijelaskan bahwa guru atau pendidik Islam yang profesional harus memiliki kompetensi-kompetensi yang lengkap, meliputi (1) penguasaan materi *al-islam* yang komprehensif serta wawasan dan bahan pengayaan, terutama pada bidang-bidang yang menjadi tugasnya; (2) penguasaan strategi (mencakup pendekatan, metode, dan teknik) pendidikan

⁴ UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 8, 9, dan 10 (Bandung: Citra Umbara, 2012), hlm.7-8.

⁵ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*,....., hlm. 71.

⁶ UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1....., hlm.3.

islam; (3) penguasaan ilmu dan wawasan kependidikan; (4) memahami prinsip-prinsip dalam menafsirkan hasil penelitian pendidikan, guna keperluan pengembangan pendidikan Islam masa depan; (5) memiliki kepekaan terhadap informasi secara langsung atau tidak langsung yang mendukung kepentingan tugasnya.⁷

Sedangkan menurut Cooper sebagaimana dikutip oleh Moh. Roqib dan Nurfuadi dalam bukunya yang berjudul “*Kepribadian Guru*” menyatakan bahwa kompetensi guru dibagi menjadi 4 (empat) yaitu: (1) mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia; (2) mengetahui pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya; (3) mempunyai sikap yang tetap tentang diri sendiri, sekolah, teman sejawat, dan bidang studi yang dibinanya; (4) mempunyai ketrampilan teknik mengajar.⁸

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 Ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁹ Dari kemampuan mengelola pembelajaran atau kelas tersebut, guru akan dapat membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan dari sebuah proses pembelajaran.

⁷ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 94-95.

⁸ M. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru.....*, hlm. 119.

⁹ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 75.

Selain itu, dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyebutkan bahwa kompetensi pedagogik sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan kemampuan Guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- b. Pemahaman terhadap peserta didik
- c. Pengembangan kurikulum atau silabus
- d. Perancangan pembelajaran
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- g. Evaluasi hasil belajar, dan
- h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁰

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa kompetensi pedagogik sangat penting dimiliki oleh seorang guru. Hal ini berkaitan dengan tanggung jawab seorang guru sebagai pendidik terhadap peserta didik, terutama dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru.

Namun pada kenyataannya, sekarang ini masih banyak guru yang dinilai kering dalam aspek pedagogisnya. Guru hanya sekedar menyampaikan materi tanpa melihat kebutuhan peserta didiknya. Interaksi ini belum dapat dikatakan

¹⁰ UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,....., hlm.229.

sebagai interaksi edukatif karena guru tidak dapat menerapkan komponen-komponen yang menjadi dasar pengelolaan kelas.

Menurut Freire sebagaimana dikutip oleh Mulyasa dalam bukunya yang berjudul “*Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*”, mengungkapkan bahwa proses pembelajaran, yakni hubungan guru dengan peserta didik di semua tingkatan identik dengan watak bercerita. Dalam konteks ini, peserta didik dipandang sebagai bejana yang akan diisi air (ilmu) oleh gurunya. Maka dari itu, pembelajaran tampak seperti sebuah kegiatan menabung. Peserta didik sebagai “celengan” dan guru sebagai “penabung”. Sehubungan dengan hal tersebut, guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai dalam mengelola pembelajaran agar dapat mengubah paradigma pembelajaran dengan ciri-ciri seperti di atas menjadi pembelajaran yang dialogis dan bermakna.¹¹

Pendidikan Agama Islam yaitu proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensinya, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.¹²

Guru Pendidikan Agama Islam adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberi teladan, menilai dan mengevaluasi peserta didik.¹³

SMK Negeri 1 Punggelan adalah lembaga pendidikan jenjang menengah atas yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional di

¹¹ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*....., hlm. 76.

¹² Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*....., hlm. 28.

¹³ Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah

kabupaten Banjarnegara yang akan menjadi lokasi penelitian penulis. Dalam aktivitas kesehariannya, guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Punggelan berusaha melakukan interaksi yang baik dengan peserta didiknya di dalam kelas maupun di luar kelas. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Punggelan mengetahui bagaimana cara mengorganisasikan materi, metode yang digunakan, media pendukung, dan hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan wawancara dengan Bapak Priyatin selaku guru Pendidikan Agama Islam, diperoleh informasi bahwa:

1. Guru Pendidikan Agama Islam mampu menunjang potensi atau kreatifitas peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti Tilawah, Iqra', Rebana, dan Kajian Islam.
2. Sebelum pembelajaran dimulai, guru Pendidikan Agama Islam membiasakan peserta didik untuk berdoa bersama, menghafal Asmaul Husna ,tadarus, dan membaca hadits bersama.
3. Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode pembelajaran yang dapat mawadahi tiap-tiap kemampuan peserta didik dalam menerima materi. Misalnya, menggunakan metode ceramah bervariasi, metode diskusi, dan metode demonstrasi.
4. Pada saat proses pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan menulis ayat Al Qur'an di papan tulis yang sesuai dengan materi pembelajaran.

5. Guru Pendidikan Agama Islam juga menggunakan tes lisan, tes tertulis, dan praktek langsung serta portofolio sebagai evaluasi pembelajaran serta melakukan kegiatan pengayaan dan remedial.¹⁴

Atas dasar inilah penulis tertarik untuk meneliti sejauhmana kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Punggelan, dalam kerangka judul **“Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2014/2015”**.

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pengertian judul yang dimaksud dalam proposal skripsi ini, serta menghindari kesalahpahaman terhadap penafsiran, maka penulis memberikan batasan pada beberapa istilah yang mendukung judul proposal skripsi ini.

1. Kompetensi Pedagogik

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 Ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Priyatin selaku guru Pendidikan Agama Islam, pada hari Jum'at, 6 Juni 2014.

belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁵

Jadi kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengelola pembelajaran untuk menjaga hubungan seorang guru dan peserta didik dalam suasana edukatif, baik dalam menguasai karakteristik peserta didik, penguasaan materi, dan kesesuaian metode serta media pendukung, menilai dan mengevaluasi hasil dan proses belajar, serta melakukan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.¹⁶

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk metakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁷

Jadi yang dimaksud dengan Guru Pendidikan Agama Islam dalam skripsi ini adalah orang-orang yang bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik berupa mata pelajaran Pendidikan

¹⁵ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*....., hlm. 75.

¹⁶ Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah

¹⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Hlm 132.

Agama Islam yang di dalamnya meliputi materi Fikih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

3. SMK Negeri 1 Punggelan

SMK Negeri 1 Punggelan adalah sekolah yang dijadikan tempat penelitian penulis. Karena mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut dijadikan sebagai muatan wajib yang diharapkan dapat membentuk karakter peserta didiknya dengan peran aktif guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola proses pembelajaran.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka yang dimaksud dari judul dalam skripsi yang akan dibuat oleh penulis adalah penelitian lapangan tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMK Negeri 1 Punggelan dalam memahami dirinya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2014/2015?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Memperluas pengetahuan tentang teori-teori pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam.
- 2) Memberikan informasi ilmiah tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mendidik siswanya.
- 3) Menjadi acuan teoritis bagi para mahasiswa sehingga dapat digunakan sebagai bahan kajian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru di SMK Negeri 1 Punggelan Kabupaten Banjarnegara kaitannya dengan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam. Sehingga dalam penerapannya dapat terlaksana dengan maksimal. Dan juga sebagai sumbangsih wacana keilmuan di STAIN Purwokerto dalam bidang pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Dalam Penulisan skripsi ini ada beberapa referensi yang terkait dengan judul penelitian yang penulis pilih sebagai rujukan, diantaranya:

Buku dari E. Mulyasa (2012), dengan judul “*Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*”, yang secara umum membahas teori tentang guru serta hal yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru.

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang “Guru dan Dosen” yang dengan jelas mengatur segala hal yang berhubungan dengan guru.

Untuk mempermudah penyusunan skripsi ini, maka penulis akan membandingkan beberapa karya yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini. Adapun karya-karya tersebut antara lain:

1. Skripsi Saudara Nur Fauzi (2007) yang berjudul “*Kompetensi Guru PAI di SMP AL Irsyad Al Islamiyah Purwokerto*” skripsi ini meneliti empat kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Al Irsyad Al Islamiyah yakni kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi pribadi, dan kompetensi social. Hal ini berbeda dengan penelitian penulis yang lebih memfokuskan pada kompetensi pedagogik yang mengacu terhadap UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
2. Skripsi Saudara Agus Kurniati (2008) berjudul “*Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Al-Hidayah Purwasaba Mandiraja Banjarnegara Tahun Pelajaran 2011/2012*”. Skripsi ini mengkaji tentang kompetensi pedagogik guru sekolah tingkat dasar yang dilihat dari dimensi kesiswaan, dimensi keguruan, dan dimensi pengembangan. Hal ini berbeda

dengan skripsi penulis yang mengacu terhadap UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan lebih konsentrasi pada Pendidikan Agama Islamnya.

3. E Mulyasa (2005) dalam bukunya yang berjudul “*Menjadi Guru Profesional*” menyampaikan bahwa guru memegang peranan penting terhadap prestasi belajar peserta didik. Dalam hal ini guru hendaknya memiliki standar kemampuan profesional untuk melakukan pembelajaran yang berkualitas. Kualitas guru dapat ditinjau dari dua segi, yakni segi proses dan segi hasil. Dari sisi proses guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif baik fisik mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Di samping itu, dapat dilihat dari gairah dan semangat mengajarnya. Sedangkan dari segi hasil, guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikannya mampu mengubah perilaku sebagian besar peserta didik ke arah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik.¹⁸

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

¹⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 14.

Bagian utama memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 (lima) bab, antara lain:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi landasan teori yang berkaitan dengan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam. Pada bab ini penulis membagi dua sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri. Sub pertama membahas tentang Kompetensi Pedagogik guru Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian Kompetensi Pedagogik, dan Pelaksanaan Kompetensi Pedagogik. Sub kedua membahas tentang guru Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian guru Pendidikan Agama Islam, syarat-syarat guru Pendidikan Agama Islam, tugas dan peran guru Pendidikan Agama Islam, tanggungjawab guru Pendidikan Agama Islam.

BAB III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi penyajian dan analisis data tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan pelaksanaannya di SMK Negeri 1 Punggelan kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2014/2015.

BAB V adalah penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam Undang-undang RI nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan kemampuan Guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi; pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan analisis hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diuraikan pada bab empat serta dengan mempertimbangkan berbagai informasi pendukung maka peneliti menyimpulkan bahwa dari indikator yakni pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dari beberapa indikator tersebut kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Punggelan sudah terpenuhi semua . Hal ini terlihat

dari hasil observasi dengan guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran dan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama di SMK Negeri 1 Punggelan.

B. Saran

Sesuai hasil penelitian yang ada, peneliti menyarankan kepada pihak Sekolah dan kepada guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Punggelan, seyogyanya untuk:

1. Hendaknya kepala sekolah lebih meningkatkan koordinasi dalam pengawasan, supervisi, serta evaluasi terhadap guru Pendidikan Agama Islam. Koordinasi ini bertujuan agar terwujud kesatuan sikap, pikiran dan tindakan guru Pendidikan Agama Islam untuk mengoptimalkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya sehingga dapat membangun pola pikir guru Pendidikan Agama Islam untuk lebih berkembang dan juga kreatif.
2. Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya mempertahankan kompetensi pedagogik yang telah dimiliki. Karena seorang guru harus memiliki kompetensi yang baik (berkompeten). Namun akan lebih baik lagi jika guru senantiasa meningkatkan kompetensi pedagogiknya baik melalui pelatihan, seminar, workshop, agar memperoleh pengetahuan-pengetahuan baru sehingga dapat menciptakan pembelajaran secara optimal.
3. Terus mengembangkan mutu dan kualitas kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru, karena mutu serta kualitas guru lebih diutamakan, terutama aspek

guru yang merupakan aspek penentu yang dominan dalam kesuksesan kegiatan belajar mengajar, yang langsung berpengaruh pula pada hasil prestasi belajar siswa yang juga menentukan masa depan Sumber Daya Manusia. Oleh karena itu, Sekolah perlu meningkatkan kualitas dan mutu guru.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW, yang telah menjadi suri tauladan serta pencerah bagi umat manusia. Semoga kita mendapat syafa'at beliau di hari akhir kelak. Aamiin.

Rasa terima kasih tiada tara penulis juga sampaikan kepada pembimbing yang telah bekenan mencurahkan pikiran, tenaga serta ilmunya untuk membimbing dalam penulisan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapat balasan yang jauh lebih baik dari Allah SWT.

Akhirnya harapan besar penulis terwujud untuk menyusun skripsi ini. Jika terdapat kebenaran didalamnya tentulah datang dari Allah SWT semata-mata, Sebagai manusia biasa tentunya penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam menyusun skripsi ini. Semoga dapat membawa manfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Aamiin...

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nasution. S. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Nurfuadi. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press, 2012.
- Roqib, M. dan Nurfuadi. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009.
- Sadulloh, Uyoh. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Saiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.
- UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Bandung: Citra Umbara, 2012.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.